

ABSTRAK

PT. Srijaya adalah sebuah perusahaan yang memproduksi beras, untuk hasil beras ini PT. Srijaya menggunakan merek dagang Ikan Mas. Pembelian gabah dilakukan kepada petani yang secara langsung menjual gabah kepada perusahaan. Seringkali kondisi gabah yang baru dibeli dari petani tidak memungkinkan untuk bisa langsung diproses di mesin penggilingan padi karena masih tingginya kadar air pada gabah. Untuk itu biasanya perlu dilakukan proses pengeringan gabah terlebih dahulu dengan menjemurnya di tempat penjemuran yang memanfaatkan panas matahari dimana seringkali memakan waktu yang cukup lama. Kondisi cuaca yang terkadang hujan, terkadang panas seringkali menyulitkan dan menghambat proses ini, ditambah pula jika stok gabah terlalu banyak sehingga tempat penjemur gabah tidak mencukupi untuk dipakai. Dan untuk memperlancar proses ini maka diperlukan penambahan mesin pengering gabah yang berguna untuk mengeringkan gabah yang basah menjadi gabah yang siap digiling secara cepat, selain itu penambahan mesin pengering juga dapat meningkatkan kapasitas produksi perusahaan dikarenakan proses pengeringan padi menjadi lebih cepat.

Perlu dilakukan suatu perencanaan dan analisis yang matang sehubungan penambahan mesin baru ini. Untuk memperoleh keputusan yang terbaik maka perlu dilakukan studi kelayakan apakah penambahan mesin baru ini layak untuk dilakukan atau tidak. Permasalahan penelitian tugas akhir ini adalah untuk menguji kelayakan penambahan mesin pengering, baik ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek keuangan dan aspek manajemen.

Pada aspek pasar diperoleh data permintaan pasar akan produk. Data ini akan digunakan untuk meramalkan jumlah kekurangan produksi pada masa yang akan datang, yaitu selama periode perencanaan antara tahun 2005 - 2009. Dari hasil peramalan akan diketahui apakah permintaan pasar akan produk tersebut masih akan terus meningkat.

Pada aspek diketahui jika ditambah dengan 1 unit mesin *Dryer* maka kapasitas produksi di PT. Srijaya akan meningkat menjadi $8.810.100 + 3.960.000 = 12.770.100$, dan jumlah kapasitas ini dapat memenuhi permintaan untuk 5 periode yang akan datang. Jika perusahaan menggunakan mesin *Dryer* untuk mengeringkan padi, maka untuk 10 ton padi cukup diperlukan luas lantai sebesar 21 m^2 .

Pada aspek keuangan dilakukan perhitungan *Total Project Cost*, *Break Even Point*, dan penyusunan laporan keuangan. Kemudian dilakukan evaluasi kriteria keputusan investasi, dan diperoleh nilai NPV yang nilai positif sebesar Rp 436.570.089, *Discounted Payback Period* dengan waktu pengembalian 39 bulan, dan IRR sebesar 31,95%, dan lebih besar dari MARR.

Analisis sensitivitas dilakukan terhadap harga jual dan harga bahan baku. Pengembangan usaha masih layak untuk dilaksanakan apabila penurunan harga jual tidak lebih dari 2,55% dan kenaikan harga bahan baku tidak lebih dari 2,725% dari keadaan mula - mula. Pengembangan usaha masih dikatakan layak untuk dilaksanakan selama MARR tidak melebihi 31,95%.